

Dampak Kecerdasan Emosional Pada Prestasi Akademik Mahasiswa Di Fakultas Manajemen Ekonomi

Heppy Lestari, Wahyu Imellya

Abstract: This research aims to explore the impact of emotional intelligence on student academic achievement at the Faculty of Economic Management. Using a quantitative approach, data was collected through questionnaires and analyzed to evaluate the relationship between emotional intelligence and academic achievement. It is hoped that the results of this research will provide useful insights for educational practitioners in improving the quality of learning within the Faculty of Economic Management.

Keywords: Students, Faculty of Economic Management, Quantitative Analysis.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak kecerdasan emosional pada prestasi akademik mahasiswa di Fakultas Manajemen Ekonomi. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis untuk mengevaluasi hubungan antara kecerdasan emosional dan prestasi akademik. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi praktisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan Fakultas Manajemen Ekonomi.

Kata kunci: Mahasiswa, Fakultas Manajemen Ekonomi, Analisis Kuantitatif.

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi di era kontemporer ini tidak hanya mengukur keberhasilan akademis melalui pencapaian prestasi akademik semata, tetapi juga semakin mengakui peran penting kecerdasan emosional dalam membentuk dan memperkaya pengalaman belajar mahasiswa. Fakultas Manajemen Ekonomi sebagai salah satu entitas pendidikan tinggi turut merasakan dampak signifikan dari kecerdasan emosional pada kinerja akademik mahasiswa. Kecerdasan emosional menyangkut kemampuan individu dalam mengenali, memahami, mengelola, dan menggunakan emosi secara efektif, yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian akademik.

Dalam konteks ini, penelitian mengenai dampak kecerdasan emosional pada kinerja akademik mahasiswa di Fakultas Manajemen Ekonomi menjadi penting untuk dilakukan. Pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara aspek emosional dan kinerja akademik dapat memberikan landasan bagi pengembangan strategi pendidikan yang lebih holistik dan berkelanjutan.

Pendahuluan ini akan membahas latar belakang keberhasilan akademik tidak hanya sebagai hasil dari kecerdasan intelektual semata, tetapi juga sebagai hasil interaksi kompleks antara kecerdasan emosional dan faktor-faktor akademik lainnya. Selain itu, kita akan menjelajahi relevansi dan implikasi penelitian ini terhadap pengembangan kurikulum, pembelajaran, dan dukungan mahasiswa di Fakultas Manajemen Ekonomi.

Dengan mendalaminya, kita dapat merinci dampak positif kecerdasan emosional pada adaptabilitas, kreativitas, motivasi, dan resiliensi mahasiswa, faktor-faktor kunci yang tidak

hanya menciptakan lingkungan belajar yang sehat tetapi juga berkontribusi pada kesuksesan akademik mereka di Fakultas Manajemen Ekonomi.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Daniel Goleman (2000:411) emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Emosi pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak. Biasanya emosi merupakan reaksi terhadap rangsangan dari luar dan dalam diri individu. Lawrence E. Shapiro, (2001:5) Istilah “kecerdasan emosional” pertama kali di lontarkan pada tahun 1990 oleh psikolog Peter Salovey dari Harvard University dan John Mayer dari University of New Hampshire Amerika untuk menerangkan kualitas – kualitas emosional yang tampaknya penting bagi keberhasilan.

Pengendalian Diri

Pengendalian diri merupakan pengelolaan emosi, yang berarti menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan tepat. Hal ini merupakan kemampuan yang sangat bergantung pada kesadaran diri dari masing – masing individu. Emosi dikatakan berhasil dikelola apabila mampu menahan rasa marah yang timbul dan menjadikan rasa marah tersebut menjadi suatu kebaikan. Menurut Goleman (2005) pengendalian diri adalah mengelola kondisi, implus, dan sumber daya diri sendiri.

Motivasi

Menurut Purwanto (2006 : 71), motivasi adalah pendorong atas suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Menurut Duncan dalam bukunya *Organizational Behaviour*, mengemukakan bahwa didalam konsep manajemen, motivasi berarti setiap usaha yang disadari untuk mempengaruhi perilaku seseorang agar meningkatkan kemampuannya maksimal untuk mencapai tujuan organisasi (Purwanto, 2006 : 72).

Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial adalah sekumpulan perilaku tertentu yang saling berhubungan menurut urutan tertentu. Jika keterampilan sosial tersebut digunakan secara tepat, hal itu akan membantu kita ketika berhubungan dengan orang lain dan membuat keputusan sesuai dengan situasi sosial yang ada. Menurut Jones (Melandy & Aziza, 2006) kemampuan membina hubungan dengan orang lain adalah serangkaian pilihan yang dapat membuat anda mampu berkomunikasi secara efektif dengan orang yang berhubungan dengan anda atau orang lain yang

ingin anda hubungi. Goleman (2005) menyatakan bahwa seni dalam membina hubungan dengan orang lain merupakan ketrampilan sosial yang mendukung keberhasilan dalam pergaulan dengan orang lain. Tanpa memiliki ketrampilan, seseorang akan mengalami kesulitan dalam pergaulan sosial.

Prestasi Belajar

Evytasari, (2010:22 - 23) Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Menurut Morgan dalam buku *Introduction to Psychology* mengemukakan bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Purwanto, (2000 :84). Witherington dalam buku *Educational Psychology* mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian.

METODE PENELITIAN

Populasi

Menurut Sugiyono (2008:80) Populasi adalah keseluruhan para responden yang menjadi subjek penelitian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di Perumahan Griya Permata Tempel Indah Krian yang berjumlah 84 orang.

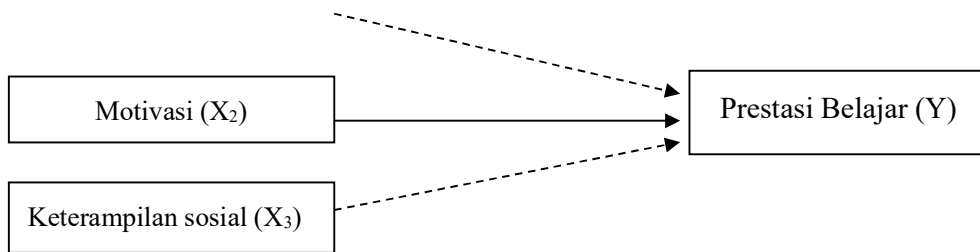
Sampel

Sugiyono (2008:80), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun cara dalam menentukan sampel menurut Arikunto (2007:120) yang berpendapat: “Apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian adalah populasi.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan gambaran dari pola hubungan antara variabel-variabel penelitian yang hendak diuji. Untuk gambar dari kerangka konseptual dari penelitian ini sebagai berikut :

Pengendalian diri (X_1)



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Sumber : Peneliti (2016)

Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan awal atau jawaban sementara yang belum tentu diterima dan masih perlu untuk diuji kembali kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini antara lain :

1. Bahwa Pengendalian diri, Motivasi, Keterampilan sosial secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya.
2. Bahwa Pengendalian diri, Motivasi, Keterampilan sosial secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar mahasiswa fakultas ekonomi manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya.
3. Bahwa Motivasi berpengaruh dominan terhadap Prestasi Belajar mahasiswa fakultas ekonomi manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya.

Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dari objek penelitian adalah pada mahasiswa fakultas ekonomi manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya yang beralamat di Jl. A. Yani 114 Surabaya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2012 hingga data – data yang diperlukan sudah lengkap.

Jenis dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data dijelaskan tentang bagaimana data di kumpulkan sebelum di olah dan di analisa. Dalam pengumpulan data ini berasal dari data primer dan data sekunder dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Data Primer

Menurut Azwar (2003:91) data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari. Dalam penulisan ini,

2. Data Sekunder

Menurut Azwar (2003:91) data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari mahasiswa fakultas ekonomi manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian terhadap instrumen penelitian, apakah dapat mengukur yang hendak diukur atau tidak. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

Nilai kritis (r_{tabel}) yang diperoleh sebesar 0.1412 yaitu dengan melihat pada tabel korelasi untuk $n = 84$. Dari tabel diatas hasil uji validitas diperoleh r_{hitung} dalam instrument penelitian yang digunakan semuanya mempunyai nilai yang lebih besar atau berada diatas nilai kritis (r_{tabel}), sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator pada instrument penelitian dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian instrumen yang digunakan dalam penelitian apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, nantinya hasil pengukuran yang diperoleh menghasilkan data yang dapat diandalkan.

Nilai reliabilitas konsistensi internal untuk koefisien alpha dari masing-masing variabel dalam setiap variabel dinyatakan reliabel karena lebih besar dari 0,6. Hasil pengujian reliabilitas diperoleh nilai koefisien alpha untuk variabel Pengendalian Diri (X_1) sebesar 0.832, Motivasi (X_2) sebesar 0.819, dan Keterampilan Sosial (X_3) sebesar 0.840. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item pengukuran pada masing-masing variabel dinyatakan reliabel dan selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah melalui berbagai tahapan uji penelitian terhadap masing-masing variabel bebas maupun terikat, maka tahapan pada analisis selanjutnya adalah uji hipotesa dengan

regresi linier berganda pada masing-masing variabel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah cara menganalisis data yang berbentuk angka yang dibandingkan antara yang satu dengan yang lain. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji statistik regresi linier berganda. Dengan begitu akan diketahui pengaruh dari masing-masing variabel X terhadap variabel Y, dengan melihat hasil dari tabel penelitian regresi yang dihitung melalui SPSS 20.

Dapat dibuat suatu persamaan regresi untuk variabel Pengendalian diri, Motivasi dan Keterampilan sosial terhadap Prestasi Belajar mahasiswa fakultas ekonomi manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,231 + 0,344 X_1 + 0,368 X_2 + 0,212 X_3$$

Dari persamaan regresi diatas menunjukkan variabel Pengendalian diri, Motivasi dan Keterampilan sosial berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar mahasiswa fakultas ekonomi manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya.

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	9.349	3	3.116	70.708	,000 ^b
Residual	3.526	80	,044		
Total	12.875	83			

Sumber : Peneliti (2016)

a. Hipotesis I Hasil Uji F (Simultan)

Uji serentak (uji F) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari variabel Pengendalian Diri (X1), Motivasi (X2) dan Keterampilan Sosial (X3) berpengaruh signifikan secara serentak / simultan terhadap variabel dependen (Prestasi Belajar).

Langkah-langkah pengujian :

1. Hipotesis

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ artinya variabel Pengendalian Diri (X1) , Motivasi (X2) dan Keterampilan Sosial (X3) tidak berpengaruh signifikan secara serentak/simultan terhadap Prestasi Belajar (Y).

$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 = 0$ artinya variabel Pengendalian Diri (X1) , Motivasi (X2) dan Ketrampilan Sosial (X3) berpengaruh signifikan secara serentak / simultan terhadap Prestasi Belajar (Y).

2. Besarnya nilai Fhitung = 70.708

$F_{tabel} = F_{\alpha}(df \text{ regresi, } df \text{ residual}) = F_{0.05}(2, n - k - 1)$

$F_{tabel} = F_{0.05}(3, 80) = 2.72$

3. Daerah kritis atau daerah penolakan. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

4. Keputusan:

Tolak H_0 Karena $F_{hitung} > F_{tabel} = 70.708 > 2.72$

5. Kesimpulan

Variabel bebas yang terdiri dari variabel Pengendalian Diri (X1), Motivasi (X2) dan Ketrampilan Sosial (X3) berpengaruh signifikan secara serentak / simultan terhadap Prestasi Belajar (Y).

b. Hipotesis II Hasil Uji t (Parsial)

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang menunjukkan pengaruh secara parsial variabel Pengendalian Diri (X1) terhadap variabel Prestasi Belajar (Y). Hipotesis :

1. Hipotesis

$H_0: b_1 = 0$ artinya variabel Pengendalian Diri (X1) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Prestasi Belajar (Y).

$H_1: b_1 \neq 0$ artinya Pengendalian Diri (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Prestasi Belajar (Y).

$H_0: b_2 = 0$ artinya variabel Motivasi (X2) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Prestasi Belajar (Y)

$H_1: b_2 \neq 0$ artinya variabel Motivasi (X2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Prestasi Belajar (Y).

$H_0: b_3 = 0$ artinya variabel Ketrampilan Sosial (X3) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Prestasi Belajar (Y).

$H_1: b_3 \neq 0$ artinya variabel Ketrampilan Sosial (X3) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Prestasi Belajar (Y).

2. Hasil Pengujian

Dari hasil pengujian didapatkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dan jika standar t tabel pada koresponden 85-3-1= 81 yakni 1.9901, dengan nilai

variabel Pengendalian Diri (X_1) 2.227, Motivasi (X_2) 2.324, dan Keterampilan sosial (X_3) 2.198. Berarti secara parsial variabel Pengendalian Diri (X_1), Motivasi (X_2), dan Keterampilan sosial (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y) mahasiswa fakultas ekonomi manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya.

c. Uji Koefisien Determinasi Parsial

Diketahui yang memiliki nilai koefisien regresi beta paling besar adalah dari koefisien variabel Pengendalian Diri (X_1) sebesar 0,342 dibandingkan variabel bebas lainnya yakni Motivasi (X_2) 0,340 dan Keterampilan Sosial (X_3) 0,218. Sehingga variabel Disiplin Kerja merupakan faktor yang dominan mempengaruhi Prestasi Belajar (Y) pada mahasiswa fakultas ekonomi manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Pengendalian Diri, Motivasi dan Ketrampilan Sosial berpengaruh secara simultan terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya karena nilai F Hitung (70.708) lebih besar $F_{tabel}(2.72)$ yang berarti model regresi yang dalam penelitian ini signifikan. Sehingga menghasilkan persamaan regresi yang signifikan sebagai berikut : Secara parsial H_0 ditolak, ketiga variabel bebas yaitu fasilitas, produk dan proses berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepuasan konsumen perumahan di Griya Permata Tempel Indah Krian, karena memiliki nilai masing-masing variabel fasilitas $7,579 > 1,98$, variabel produk $7,0569 > 1,98$, variabel proses $5,266 > 1,98$.

$$Y = 0.231 + 0.344 X_1 + 0.368 X_2 + 0.212 X_3$$

2. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Pengendalian Diri (X_1), Motivasi (X_2) dan Keterampilan Sosial (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh dominan jika dilihat dari koefisien korelasi parsial terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya adalah variabel Motivasi (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar 0.251 berarti lebih besar nilai korelasi variabel Pengendalian Diri (X_1) dan Keterampilan Sosial (X_3) terhadap Prestasi Belajar (Y) yaitu sebesar 0.242 dan 0.239 berarti variabel Motivasi (X_2) dominan mempengaruhi Prestasi Belajar

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya dibandingkan dengan variabel Pengendalian Diri (X1) dan Ketrampilan Sosial(X3). Dan jika dilihat dari besarnya nilai koefisien model regresi hasil penelitian ini maka variabel Motivasi (X2) adalah yang dominan mempengaruhi Prestasi Belajar karena memiliki nilai koefisien model regresi sebesar 0.251 sedangkan yang paling kecil adalah variabel Ketrampilan Sosial (X3) karena memiliki nilai koefisien model regresi sebesar 0.239.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian*, Edisi Revisi VI, Penerbit PT. Rineka Cipta Jakarta.
- Azwar, Saifuddin. 2003. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Evytasari, Aditya Anggraeni, 2010, *Pengaruh Pengendalian Diri, Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*, Skripsi Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur, Surabaya.
- Goleman, Daniel, 2000, *Emotional Intelligence KECERDASAN EMOSIONAL Mengapa EI lebih penting daripada IQ*, Penerbit PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Gomes, Cardoso Faustino, 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Kusuma, Rendra, 2008, *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah, Surakarta
- Nurna Aziza dan Rissy Melandy R.M, 2006, *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi*, Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang.
- Purwanto, Ngalim, 2006, *Psikologi Pendidikan*, Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Rachmi, Fila, 2010, *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Shapiro, Lawrence E. 2001, *Mengajarkan Emotional Intelligence pada Anak*, Penerbit PT .Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Catatan kedelapan, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- _____, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung.

Suharyadi & Purwanto, 2004, Statistik Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern, buku 2,
Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Universitas Bhayangkara Surabaya, 2008, Buku Pedoman Akademik 2008 – 2009, Universitas
Bhayangkara, Surabaya.